

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu cara sistematis yang bertujuan dalam pengembangan potensi diri, meningkatkan pengetahuan, nilai-nilai dan norma-norma sosial. Pendidikan memiliki jangka panjang dalam perkembangan individu atau masyarakat untuk menciptakan perubahan-perubahan yang positif.

Menurut ayat 1 Undang-undang Dasar Pasal 28C, setiap orang berhak untuk mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasar mereka, serta berhak untuk memperoleh pendidikan dan manfaat dari ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dan demi kesejahteraan umat manusia.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah pada dasarnya bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan kemanusiaannya. Akibatnya, tujuan pendidikan adalah manusia. Oleh karena itu, pendidikan sering didefinisikan sebagai proses membuat manusia menjadi lebih baik. Menurut Profesor Umar Tirtarahardja dan S. L. La Sulo menyatakan bahwa potensi kemanusiaan merupakan benih kemungkinan untuk menjadi manusia.<sup>2</sup>

Lembaga pendidikan tidak sepenuhnya bertanggung jawab atas keberhasilan karier seseorang. Selain berfungsi sebagai pusat pendidikan,

---

<sup>1</sup> Undang-undang dasar Republik Indonesia 1945.

<sup>2</sup> Amos Neolaka dan Grace Amialia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, Depok: PT Kharisma Putra Utama, 2017, 15.

keluarga juga memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Tugas keluarga sangat penting dalam dasar untuk perkembangan peserta didik, sehingga dapat berkembang dengan baik. Dalam keluarga, orang tua memberikan pendidikan dan bimbingan pertama kepada anak-anak mereka tentang semua hal, termasuk pengetahuan, percakapan, karir, dan lainnya. Oleh karena itu, orang tua harus dapat membantu anak-anak mereka dalam memilih karier yang mereka inginkan dan membantu mereka merencanakannya dengan baik.

Strata ekonomi keluarga mengacu pada pembagian masyarakat berdasarkan tingkat pendapatan dan status ekonomi. Pembagian ini biasanya dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana kelompok masyarakat memiliki akses terhadap sumber daya ekonomi dan kesejahteraan. Strata ekonomi membantu mengidentifikasi kelompok yang mungkin menghadapi tantangan ekonomi yang serupa atau memiliki tingkat kesejahteraan yang sebanding.

Istilah “karier” menunjukkan sifat pengembangan dari pengambilan keputusan kerja atau studi, bahwa pengambilan keputusan itu suatu proses berlangsung sepanjang hidup. Daripada bidang kejurusan, pekerjaan biasanya lebih inklusif. Dalam proses perencanaan dan pemilihan karir juga perlu pertimbangan pengalaman-pengalaman seperti pengambilan

program ekstrakurikuler yang bertujuan proses karier, kunjungan ke pabrik dan kerja magang.<sup>3</sup>

Bimbingan karier adalah sebagai "proses membantu individu dalam mengembangkan kesadaran diri, memperoleh pengetahuan dan informasi tentang dunia kerja, serta mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan dalam merencanakan dan mengelola karier mereka".<sup>4</sup>

Tujuan utama dari bimbingan karier adalah membantu individu dalam memahami diri, memiliki pengetahuan tentang dunia kerja, dan memiliki keterampilan dalam merencanakan dan mengambil keputusan terkait karier yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan yang dimilikinya.

Menurut Gary S. Becker Teori ini menjelaskan bahwa keputusan individu dalam merencanakan karier dipengaruhi oleh pertimbangan rasional untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan biaya. Keluarga dengan status ekonomi yang baik cenderung mendukung pilihan karier anak yang menguntungkan secara finansial.<sup>5</sup>

Pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dikenal sebagai perencanaan. Oleh karena itu, proses perencanaan harus dimulai dengan penerapan tujuan yang akan dicapai

---

<sup>3</sup>Munandir, *Program Bimbingan Karier Di Sekolah*, Jakarta: Proyek Pendidikan Tenaga Akademik, 1996, 209-210.

<sup>4</sup> Steven D. Brown dan Robert W. Lent, *Pengembangan karir dan konseling*, 2013, 4.

<sup>5</sup> Becker, G. S, *Pendekatan Ekonomi terhadap Perilaku Manusia*, Chicago: Universitas Chicago.

melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap. Selanjutnya, langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan tersebut harus ditetapkan. Merencanakan mengubah cara kita berpikir untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif.<sup>6</sup> Perencanaan karier dalam bimbingan konseling bertujuan untuk membantu individu membuat keputusan yang bijak terkait karier mereka, memaksimalkan potensi, dan mencapai kepuasan dalam kehidupan profesional mereka.

#### Q. S. Ar-Ra'd ayat 11

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ

حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ

مِنَ وَالٍ ﴿١١﴾<sup>7</sup>

Dari ayat Al-qur'an diatas dijelaskan dalam tafsir sebagai berikut:

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya”. yakni seorang hamba memiliki sejumlah malaikat yang datang bergantian. Malaikat itu menjaganya malam dan siang serta memeliharanya dari aneka keburukan dan kejadian. Malaikat lainpun datang bergantian untuk menjaga amal hamba baik yang baik maupun yang buruk. “Mereka menjaganya atas perintah Allah.” Mereka menjaganya atas perintah Allah dengan seizin Allah.

<sup>6</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2017, 23-24.

<sup>7</sup> Qur'an Kemenag Surah Ar-Ra'ad ayat 11.

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah yang ada pada diri mereka sendiri.” Ibnu Abbas Hatim meriwayatkan dari Ibrahim, dia berkata: Allah mewahyukan kepada salah satu seorang nabi Bani Israil : katakanlah kepada kaummu ,” Tidaklah penduduk suatu negeri dan tidaklah penghuni suatu rumah yang berada dalam ketaatan kepada Allah, kemudian mereka beralih kepada kemaksiatan terhadap Allah melainkan Allah mengalihkan dari mereka apa yang mereka cintai kepada apa yang mereka benci.” Kemudian Ibrahim berkata: pembenaran atas pernyataan itu terdapat pada kitab Allah, “sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka.”<sup>8</sup>

Ada peneliti terdahulu yang mengangkat judul tentang permasalahan dengan menentukan karir mahasiswa ditingkat akhir pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Parepade dari hasil penelitian ini yang Mahasiswa sadar akan pentingnya perencanaan karir kedepannya, tetapi mereka masih fokus dalam tugas akhir. Dan kurangnya wawasan tentang karier bahkan mereka berfokus melihat masa lalu yang kebanyakan tidak mendapatkan pekerjaan pasca sarjana. Mereka masih belum menemukan potensi di bidang keilmuannya yang saat ini berkembang.<sup>9</sup>

Berdasarkan wawancara awal peneliti dengan guru BK, bahwa ada peserta didik masih kebingungan dalam menentukan karier kedepannya, ada juga orang tua yang tidak memiliki dana untuk membiayai pendidikan

---

<sup>8</sup> Salim bahreesy, terjemah singkat Ibnu Katsir, Surabaya: Bina Ilmu, 1988, 430-433.

<sup>9</sup> Nur Aeni, *Problematika Penentuan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir Pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Parepade*, Skripsi, Parepade: Institut Agama Islam Negeri, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, 2021, 68-69.

lanjutan anaknya, bahkan ada juga orang tuanya mampu, akan tetapi anaknya tidak mau melanjutkan Pendidikan.<sup>10</sup>

Dan selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas XII di MAN 5 Banjar. Yang mengatakan bahwa perencanaan karier itu sangat penting. Rangkaian dimana individu memiliki potensi dan keahlian yang dimilikinya untuk memilih bidang karier yang sesuai dengan keinginan untuk mencapai sebuah tujuannya. Dan seseorang yang memiliki ekonomi keluarga yang tinggi akan mempermudah jalan seseorang dalam mewujudkan kariernya.<sup>11</sup>

Dari latarbelakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“PENGARUH STRATA EKONOMI KELUARGA TERHADAP PERENCANAAN KARIER PESERTA DIDIK KELAS XII DI MAN 5 BANJAR”**.

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan bapa Durani, guru BK MAN 5 Banjar 18 Mei 2023.

<sup>11</sup> Wawancara Peserta didik Kelas XII MAN 5 Banjar 09 Juni 2023.

## **B. Definsi Operasional**

### **1. Strata Ekonomi**

Tingkatan ekonomi adalah proses meningkatkan kondisi ekonomi suatu negara secara bertahap selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi, juga dikenal sebagai peningkatan kapasitas produksi perekonomian, yang ditunjukkan dengan peningkatan pendapatan nasional.<sup>12</sup>

Menurut S Alam, kata ekonomi keluarga adalah suatu peraturan atau aturan dalam rumah tangga yang berkaitan dengan manajemen perekonomian.<sup>13</sup> Strata ekonomi merujuk pada pembagian masyarakat berdasarkan tingkat Pendidikan, pendapatan, kekayaan dan fasilitas seseorang miliki. Dari situlah strata ekonomi keluarga di ukur dan keluarga tersebut dapat dikategorikan dalam tidak mampu, menengah, mampu atau sangat mampu.

### **2. Keluarga**

Keluarga adalah kelompok individu yang terhubung secara sosial-biologis melalui pernikahan, kelahiran, atau adopsi; mereka tinggal bersama, dan menggunakan sumber daya secara kolektif untuk

---

<sup>12</sup>Windhu Putra, *Perekonomian Indonesia Penerapan Beberapa Teori Ekonomi Pembangunan di Indonesia*, Depok: PT Rajarafindo Persada, 2018, 41.

<sup>13</sup>S Alam, *Akuntansi Untuk SMA dan MA kelas XI*, (Jakarta: Esis, 2013)

mencapai tujuan bersama. Dari keluarga ke negara-kota, Plato mengatakan bahwa unit sosial pertama adalah keluarga.<sup>14</sup>

Keluarga memiliki peran penting dalam membentuk identitas, nilai-nilai dan perilaku individu. Mereka juga memberikan dukungan emosional, sosial, dan ekonomi kepada anggota keluarga.

### 3. Perencanaan Karier

Menurut Parson dan Wiliamson (dalam Indra Bangkit Komara), beberapa faktor memengaruhi perencanaan karir adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan (kemampuan), berhubungan dengan keyakinan diri seseorang bahwa kemampuan diri seseorang berkaitan dengan bakat, keterampilan, atau kesenian yang menonjol pada siswa untuk membentuk kemampuan mereka yang dapat digunakan sebagai bekal untuk memasuki berbagai bidang pekerjaan atau memasuki jenjang perguruan tinggi pada suatu perusahaan.
- 2) Minat, atau minat, adalah keinginan yang menetap pada diri seseorang yang ingin bergaul atau berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan merasa tertarik pada suatu bidang yang diminatinya.
- 3) Prestasi, atau pencapaian, adalah hasil belajar yang dihasilkan siswa dari upaya belajarnya.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Shinta Doriza, *Ekonomi keluarga*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015, 3.

<sup>15</sup> Indra Bangkit Komara, Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa, *Jurnal Psikopedagogia*, Vol. 5, No. 1, 2016, 38-39.

Perencanaan karier adalah kemampuan seseorang untuk menyakinkan diri sendiri dan di kuatkan oleh minat seseorang untuk merencanakan karier kedepannya.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strata ekonomi keluarga peserta didik kelas XII di MAN 5 Banjar?
2. Bagaimana perencanaan karier peserta didik kelas XII di MAN 5 Banjar?
3. Apakah ada pengaruh strata ekonomi keluarga terhadap perencanaan karier peserta didik kelas XII di MAN 5 Banjar?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui strata ekonomi keluarga peserta didik kelas XII di MAN 5 Banjar.
2. Mengetahui perencanaan karier peserta didik kelas XII di MAN 5 Banjar.
3. Menguji pengaruh strata ekonomi keluarga terhadap perencanaan karier peserta didik kelas XII di MAN 5 Banjar.

## **E. Signifikasi Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, tujuan mengenai penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana perencanaan karier peserta didik dari berbagai strata ekonomi yang mempengaruhi mereka.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Manfaat Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini dapat mengajarkan peserta didik tentang pentingnya perencanaan karier yang baik dan efeknya.

#### **b. Manfaat Bagi guru BK**

Manfaat bagi pendidik adalah dengan adanya penelitian ini, maka membantu tenaga pendidik untuk mengidentifikasi masalah perencanaan karier dan dapat membantu meningkatkan perencanaan karier peserta didik yang baik.

#### **c. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya**

Pengaruh atau manfaat strata ekonomi keluarga terhadap perencanaan karier peserta didik dapat menjadi manfaat bagi peneliti selanjutnya. Ini juga dapat menjadi acuan untuk penelitian berikutnya untuk memperdalam dan mendapatkan data yang lebih akurat.

## F. Penelitian Terdahulu

1. skripsi yang dilakukan oleh Ardiyati Jatika yang berjudul ``*Keefektifan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Peserta Didik Kelas XI SMA Batik 1 Surakarta Penelitian Tahun Pelajaran 2017/2018*'' dilakukan pada tahun 2018.<sup>16</sup> Di mana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik manajemen diri efektif dalam mempersiapkan karir seseorang. Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama tentang perencanaan karier, sedangkan perbedaannya dengan peneliti yaitu peneliti tidak menguji pengaruh strata ekonomi keluarga tetapi keefektifan teknik self management.
2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Suci Hartina yang berjudul ``*Hubungan Konsep Diri dengan Kemampuan Perencanaan Karier Peserta Didik Kelas XI Di MA Al-hikmah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019*'' dilakukan pada tahun 2019.<sup>17</sup> Dimana hasil penelitiannya membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara kemampuan perencanaan dan konsep diri peserta didik, yaitu dengan semakin tinggi konsep diri, maka semakin tinggi pula kemampuan perencanaan karier dan sebaliknya jika semakin rendahnya konsep diri maka semakin lebih rendah perencanaan kariernya. Persamaan dengan peneliti ialah tentang perencanaan karier, sedangkan perbedaannya dengan peneliti yakni peneliti tidak melakukan pengaruh strata ekonomi keluarga terhadap perencanaan karier tetapi lebih pokusnya kekonsep diri.

3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Yunita Ruslina yang berjudul “*Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas X TKR SMK 1 Indralaya Utara*” dilakukan pada tahun 2018.<sup>18</sup> Dimana hasil penelitiannya membuktikan bahwa layanan bimbingan kelompok berpengaruh terhadap perencanaan karier karena dengan layanan tersebut mereka bisa pertukaran informasi, dukungan emosional dan jaringan sosial atau orang yang memiliki minat dan tujuan yang serupa. Persamaan dengan peneliti adalah tentang perencanaan karier, sedangkan perbedaannya yakni peneliti lebih memfokuskan bimbingan kelompok bukan ekonomi keluarga.
4. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nurul Muthmainnah M. Latief yang berjudul “*Pengaruh Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Palopo*”.<sup>19</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekonomi keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Persamaan dengan peneliti yang mana sama-sama meneliti tentang ekonomi keluarga, sedangkan perbedaannya yakni penelitian ini lebih fokus tentang prestasi belajar.

---

<sup>16</sup>Ardiyati Jatika, *Keefektifan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Peserta Didik Kelas XI SMA Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018*, Skripsi, Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2018.

<sup>17</sup>Suci Hartina, *Hubungan Konsep Diri dengan Kemampuan Perencanaan Karier Peserta Didik Kelas XI Di MA Al-hikmah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019*, Skripsi, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

<sup>18</sup> Yunita Ruslina, *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas X TKR SMK 1 Indralaya Utara*, Skripsi, Sriwijaya: Universitas Sriwijaya, 2018.

<sup>19</sup> Nurul Muthmainnah M. Latief, *Pengaruh Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Palopo*, Skripsi, Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022.

5. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Evi Puspita Sari yang berjudul “Pengaruh ekonomi keluarga terhadap perencanaan karier peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Puding Besar” pada tahun 2023.<sup>20</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan tidak berpengaruh ekonomi keluarga terhadap perencanaan karier, pesamaannya dengan peneliti sama meneliti tentang ekonomi keluarga terhadap perencanaan karier, dan perbedaannya di tempat penelitian yang mana di SMA Negeri 1 Puding Besar.

### G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara pada rumusan masalah penelitian yang ditulis dalam bentuk kalimat pertanyaan. Di sisi lain, jawaban yang diberikan tidak didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, tetapi hanya pada teori yang relevan.<sup>21</sup>

Hipotesis kerja ( $H_a$ ) dan hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah dua jenis hipotesis penelitian. Hipotesis kerja ditulis dalam kalimat positif, sedangkan hipotesis nol ditulis dalam kalimat negatif.<sup>22</sup> Berdasarkan rumusan sebelumnya, hipotesis penelitian ini dapat diambil sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Evi Puspita Sari yang berjudul “*Pengaruh ekonomi keluarga terhadap perencanaan karier peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Puding Besar*”, skripsi, Bangka Belitung: Insitut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Beliting, 2023.

<sup>21</sup> P Dr, “Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,” *CV. Alfabeta, Bandung* 25 (2008): 102.

<sup>22</sup> Sugiono, Metode Penelitian kuantatif.....102.

$H_a$ : Strata Ekonomi Keluarga memiliki pengaruh terhadap Perencanaan Karier peserta didik kelas XII di MAN 5 Banjar.

$H_0$ : Strata Ekonomi Keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap Perencanaan Karier peserta didik kelas XII di MAN 5 Banjar.

## **H. Sistematika Penelitian**

Sistematika penelitian guna sebagai terarahnya proposal skripsi yang berbentuk studi pustaka ini, Berdasarkan jenis penelitian ini, peneliti membagi penelitian ke dalam tiga bagian yang terdiri dari:

Bagian awal yang terdiri dari Halaman Sampul, Halaman Logo, Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan, Halaman Bukti Bebas Plagiasi, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Abstrak, Halaman Kata Pengantar, Halaman Transliterasi, Halaman Daftar Isi, Halaman Daftar Tabel, Halaman Daftar Gambar, Halaman Daftar Lampiran.

Bagian isi terdiri lima bab dan masing-masing bab memiliki subbab diantaranya:

BAB I Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, Hipotesis Penelitian, Asumsi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teoretik dan Kerangka Pikir yang berisi Tinjauan Teoretik yang terdiri dari Ekonomi Keluarga dan Perencanaan Karier dan Kerangka Pikir

BAB III Metode Penelitian yang berisi Jenis dan Pendekatan Penelitian, Desain Penelitian, Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, Teknik Validitas dan Keabsahan Data.

BAB IV Hasil Penelitian yang berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V Penutup yang berisi Simpulan dan Saran. Bagian akhir terdiri dari. Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.